

HUBUNGAN ANTARA HIGIENE PERSEORANGAN DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KULIT PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN GROBOGAN TAHUN 2016

NURSAHID

(Pembimbing : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201530@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Setiap pondok pesantren biasanya memiliki santri yang cukup banyak. Masing-masing dari mereka mempunyai kebiasaan pola hidup bersih dan sehat yang berbeda. Adanya faktor rasa kebersamaan yang tinggi antar santri seperti penggunaan alat makan, pakaian dan handuk ditambah kondisi sanitasi yang belum standar menjadi salah satu media penularan penyakit. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa hubungan antara higiene perseorangan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit kulit pada santri pondok pesantren di Kecamatan Grobogan tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pesantren Manbaul Hikmah yang berjumlah 66 santri dan Miftahuttullab Grobogan sebanyak 105 santri. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 santri yang diambil dengan teknik Proporsional sampling. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang diolah dengan spss menggunakan uji statistik rank sperman.

Hasil statistik menunjukkan faktor higiene dan sanitasi lingkungan yang berisiko terhadap penyakit kulit pada santri pesantren Manbaul Hikmah dan Miftahuttullab antara lain keramas <3 kali seminggu (66,7%), pemakaian handuk (62,5%), pemakaian baju >2 kali sampai batas dicuci (60,3%), pemakaian pakaian (64,1%), pemakaian alat sholat (61,6%), tidur berhimpitan (54,2%), kebersihan alas tidur (87,5%), kondisi lantai asrama (66,7%), kelembaban ruang (58,4%), kepadatan hunian (87,5%), luas jendela (87,5%), kondisi air bersih (83,3%) dan pengurusan bak air (66,7%). Sedangkan uji statistik menyatakan tidak ada hubungan antara higiene perseorangan ($p = 0,571$) dan sanitasi lingkungan ($p = 0,208$) dengan kejadian penyakit kulit pada santri pondok pesantren di kecamatan Grobogan Tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian itu maka sebaiknya dilakukan edukasi higiene perseorangan secara berkala oleh pihak puskesmas setempat. Selain itu pengelola pesantren juga mendata kebutuhan apa saja yang harus dimiliki oleh santri sehingga tidak ada perilaku saling pinjam meminjam handuk dan pakaian.

Kata Kunci : higiene perseorangan, sanitasi lingkungan, penyakit kulit, pondok pesantren

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND
ENVIRONMENTAL SANITATION WITH INCIDENCE OF SKIN DISEASE
AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN THE DISTRICT GROBOGAN
2016**

NURSAHID

(Lecturer : Eko Hartini, S.T, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health, DINUS
University*

www.dinus.ac.id

Email : 411201201530@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Each Islamic boarding schools usually have quite a lot of students. Each of them has a habit of personal hygiene are different. Their high sense factors among students as the use of utensils, clothes and towels also sanitary conditions are not yet standardized into one media transmission of the disease. The aimed of this study to analyze the relationship between the personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of skin diseases in Islamic boarding schools in the District Grobogan 2016.

This study was a cross sectional analytic. The population in this study were all students of pesantren Manbaul Hikmah totaling 66 students and Miftahuttullab Grobogan many as 105 students. The number of samples in this study were 63 students taken with Proportional sampling techniques. The study instrument used a questionnaire that processed by using the SPSS statistical test Spearman rank.

The statistical results showed factors hygiene and environmental sanitation were at risk for skin diseases in Islamic boarding schools Manbaul Hikmah and Miftahuttullab include shampooing <3 times a week (66.7%), used of towels (62.5%), used of clothes > 2 times to the limit washed (60.3%), the used of clothing (64.1%), the used of prayer (61.6%), sleep huddled (54.2%), the cleanliness of the bedding (87.5%), the condition of the dormitory floor (66.7%), humidity chamber (58.4%), residential density (87.5%), window area (87.5%), the condition of water supply (83.3%) and draining water bath (66.7 %). While statistical tests revealed no relationship between individual hygiene (p 0.571) and environmental sanitation (p 0.208) and the incidence of skin diseases in Islamic boarding schools in the district Grobogan 2016.

Based on the results of the study should be performed periodically personal hygiene education by the local health clinic. Besides managing schools also assess what needs to be owned by the students so that there is no mutual lending and borrowing behavior of towels and clothes.

Keyword : personal hygiene, environmental sanitation, skin diseases, Islamic boarding school